BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1890 dikeluarkannya Surat Keputusan Pemerintah Hindia Belanda tentang pendirian Parc Vaccinogene atau Lands Kaepok Inrichting di rumah sakit tentara Weltevreden–Batavia, merupakan tonggak sejarah awal berdirinya perusahaan vaksin dan serum di Indonesia. Dengan berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kegiatan produksi, lembaga ini berubah menjadi Parc Vaccinogene Institute Pasteur (1895-1901) dan pindah ke Bandung.

Setahun kemudian, berubah menjadi Lands Kaepok Inrichting en Institute Pasteur (1902-1941). Pada saat Jepang berkuasa, nama lembaga dirubah menjadi Bandung Boeki Kenkyushoo (1942-1945). Pada tahun 1945 kegiatan dipusatkan di Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur Bandung. Namun pada 1946 kegiatan berpindah ke Klaten, Yogyakarta karena situasi dan kondisi revolusi saat itu. Selama Bandung diduduki Belanda (1946-1949), Bandung Boeki Kenkyushoo kembali berganti nama menjadi Lands Kaepok Inrichting en Institute Pasteur. Setahun kemudian, Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur di Bandung kembali menjadi tempat berlokasinya kegiatan produksi vaksin dan serum.

Seiring terjadinya nasionalisasi berbagai perusahaan milik pemerintah Belanda, maka pada tahun 1955 pemerintah Indonesia saat itu mengubah Lands Kaepok Inrichting en Institute Pasteur menjadi Perusahaan Negara Pasteur. Namun, lima tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1961, melalui Peraturan Pemerintah NO. 80 tahun 1961 (Lembaran Negara tahun 1961 Nomor 101), Perusahaan Negara Pasteur berubah menjadi Perusahaan Negara Bio Farma (1961-1978).

Setelah melalui penelitian dan penilaian, ternyata perusahaan ini memenuhi ketentuan-ketentuan untuk dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Umum atau Perum. Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.26 Tahun 1978 bentuk badan usaha Bio Farma resmi menjadi Perusahaan Umum Bio Farama yang berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung (1978-1997). Setelah hampir dua puluh tahun berstatus sebagai Perum, melalui Peraturan Pemerintah (PP) NO. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PTP), yang selanjutnya dikenal dengan PT.Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 6 Agustus 2006, PT. Bio Farma (Persero) genap berusia 116 tahun. Perjalanan panjang sejarah perusahaan telah memberikan berbagai bukti atas kekuatan dan pengalaman yang bersifat internasional, menjadikan PT. Bio Farma tumbuh dan berkembang menjadi produsen vaksin dan serum dengan reputasi internasional, hal mana ditunjukkan dengan kemampuan memproduksi

semua jenis vaksin EPI (Expanded Program on Immunization) yang diakui oleh WHO (World Health Organization).

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. Bio Farma (Persero) berkedudukan di Jl. Pasteur no. 28 dengan luas area produksi dan perkantoran 93.200 m^3 serta di Cisarua Lembang seluas 282.411 m^3 yang dikhususkan untuk pengembangbiakan hewan laboratorium.

2.3 Bentuk dan Hukum Perusahaan

Setelah hampir dua puluh tahun berstatus sebagai Perum, melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PTP), yang selanjutnya dikenal dengan PT.Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (BUMN).

2.4 Bidang Pekerjaan Divisi / departemen Tempat Kerja Praktek

PT. Bio Farma (Persero) dalam kaitannya dengan unit kerja lainnya adalah saling menyusun, menciptakan, menunjang, memenuhi, membantu serta membentuk suatu kelompok kerjasama atau gabungan. Hal ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sesuai dengan bidang usaha yang dikerjakan maka unit kerja lain yang berhubungan adalah yang dapat menunjang operasionalnya ataupun sebaliknya.Adapun divisi tempat penulis ditempatkan adalah bagian SIM (Sistem Informasi Manajemen).

Bagian Sistem Informasi Manajemen merupakan bagian yang paling penting didalam memberikan layanan informasi yang dibutuhkan karyawan, karena bagian ini merupakan salah satu indikator maju tidaknya suatu perusahaan. Sektor layanan informasi diibaratkan darah yang mengalir dalam tubuh suatu perusahaan untuk mendukung informasi-informasi lain yang dibutuhkan oleh semua tingkatkan manajemen pada sekarang atau masa yang akan datang.

Adapun tugas dibagian SIM tersebut antara lain:

Tugas utama seksi *hardware*:

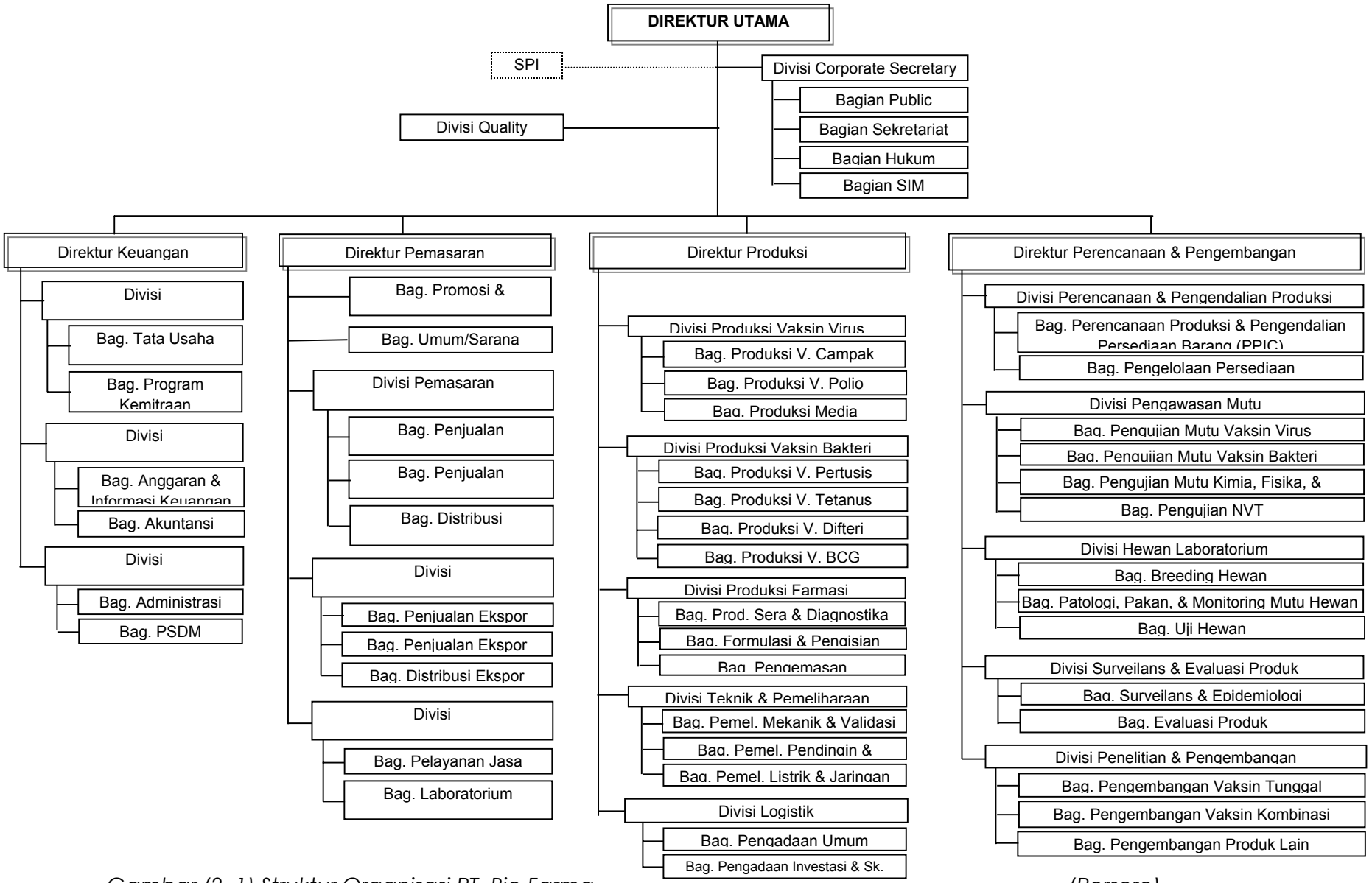
1. Menginstalasi jaringan komputer
2. Merakit komputer
3. Melakukan *troubleshouting hardware*
4. Memeriksa dan memonitor kondisi *hardware*

Tugas utama seksi *software:*

1. Membuat program komputer
2. Melakukan instalasi *software*
3. Melakukan *troubleshouting*
4. Sebagai database *administrator*
5. Mengkoordinasi *programmer*

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT.BIO FARMA (Persero) dibuat dengan tujuan agar pegawai dapat bekerja secara efectif dan efisien. Mengenai struktur organisasi PT. BIO FARMA (Persero) tahun 2005 telah mengalami perubahan, guna efisien sehingga dapat kinerja lebih baik lagi.



Gambar (2. 1) Struktur Organisasi PT. Bio Farma (Persero)